

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan di PT Century Batteries Indonesia bagian Wet Charging, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis pemborosan (*waste*) dalam proses produksi bagian *Wet Charging* PT Century Batteries Indonesia didapatkan 2 peringkat *waste* kritis tertinggi yaitu *waste delay (waiting)* dengan skor 67 dan *waste defect* dengan skor 60.
2. Cara menanggulangi jenis pemborosan (*waste*) pada proses produksi bagian *Wet Charging* PT Century Batteries Indonesia adalah usulan perbaikan sistem *supply* yang semula menggunakan pallet menjadi menggunakan *trolley*. Sistem *supply* menggunakan *trolley* akan bisa menampung semua komponen yang dibutuhkan bagian Wet Charging untuk packing baterai N70 MF Series, sehingga akan mengurangi *waste delay* karena operator tidak perlu mencari komponen yang dibutuhkan karena semua komponen tersedia dalam satu *trolley*. Usulan perbaikan untuk *waste* kritis *defect* yaitu dilakukan pengecekan secara berkala dan dilakukan pergantian kabel *jumper* yang sudah dianggap rusak. Kabel *jumper* yang bagus akan berdampak pada stabilnya proses *charge* baterai sehingga akan berpengaruh ke kualitas pole (terminal) baterai.

5.2. SARAN

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya penelitian tidak hanya dilakukan di bagian Wet Charging saja, tetapi juga di bagian lain yang terdapat di PT Century Batteries Indonesia.
2. Diberlakukannya *continuous improvement* sehingga dapat meningkatkan *produktivitas* di rantai produksi.
3. Penanggulangan *waste* kritis tidak hanya pada *waste* tertinggi saja tetapi keseluruhan *seven waste* yang terdapat di rantai produksi.